

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN: STUDI LITERATURE

**Royin Naziilatafalalah, Razita Sima Adriana, Devi Luluk Ngatul Ulum, Intan
Dewayani**

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
royinnaziilatafalalah@gmail.com, razitasimaa@gmail.com,
devilulukngatul@gmail.com, intandewa20@gmail.com

ABSTRAK

Opini audit going concern merupakan opini yang diberikan oleh seorang auditor untuk menjamin status suatu perusahaan agar tetap eksis. Informasi ini penting bagi pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengumpulkan bukti empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan, periode audit, opini audit tahun lalu dan reputasi auditor terhadap penerimaan opini. Audit terhadap operasional berjalan perusahaan real estate dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau Indonesia. Bursa Efek, Pertukaran stok, Persaingan semakin ketat antar perusahaan yang berbeda yaitu perusahaan dagang, perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur yang mempunyai tujuan yang sama yaitu mampu memperoleh dan meningkatkan keuntungan dengan memperhatikan pangsa pasar yang ada untuk mempertahankan eksistensinya. Penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern.

Kata Kunci : Opini Audit, Going Concern, Reputasi Auditor Dan Reputasi KAP

ABSTRACT

A going concern audit opinion is an opinion given by an auditor to guarantee the status of a company so that it continues to exist. This information is important for users of financial reports to make the right investment decisions. This research aims to test and collect empirical evidence regarding the influence of financial performance, audit period, last year's audit opinion and auditor reputation on acceptance opinions. Audit of the operations of real estate and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange or Indonesia. Stock Exchange, stock

exchange, competition is getting tighter between different companies, namely trading companies, service companies and manufacturing companies which have the same goal, namely being able to obtain and increase profits by paying attention to the existing market share to maintain their existence. The research was conducted to determine the factors that have a significant influence on going concern audit acceptance opinions.

Keywords: Audit opinion, business continuity, auditor reputation and KAP reputation

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Indonesia tentu saja merupakan hasil dari persaingan yang sangat pesat di berbagai industri. Persaingan semakin ketat antara berbagai perusahaan-perusahaan ritel, perusahaan jasa, dan perusahaan manufaktur dengan tujuan bersama untuk meraih dan meningkatkan keuntungan dengan berfokus pada segmen pasar yang ada. Intensitas persaingan memaksa perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan selalu siap menghadapi perubahan dan perkembangan yang mungkin terjadi melalui penggunaan teknologi baru. Peningkatan kualitas berbagai departemen dalam perusahaan merupakan tugas penting bagi perusahaan yang harus dikembangkan secara terus menerus.

Tentu saja perusahaan perlu melakukan inovasi untuk memenangkan pasar modal dan mempertahankan penjualannya. Badan pengatur bertanggung jawab untuk menyediakan laporan keuangan kepada pemegang saham yang mencerminkan kinerja operasinya. Jensen dkk. (1976) mengemukakan bahwa karena baik pengusaha (*prinsipal*) maupun manajer (*manajer*) sama-sama mementingkan diri sendiri, maka manajer cenderung mengejar kepentingannya sendiri dengan mengorbankan kepentingan orang lain. Karena pelaporan keuangan dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, maka diperlukan pihak ketiga yang independen untuk memverifikasi keakuratan pelaporan keuangan.

Kami membantu pihak eksternal, pengguna laporan keuangan, yang membutuhkan informasi akurat dari laporan keuangan ketika mengambil keputusan. Di sinilah peran akuntan publik sebagai badan independen yang menjadi perantara antara dua pihak (klien dan prinsipal) yang mempunyai kepentingan berbeda, yakni melakukan audit dan menyatakan pendapat atas kebenaran laporan keuangan. Adanya opini audit going concern mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan investor ketika menilai kondisi keuangan perusahaan. Alasan laporan auditor mempengaruhi reaksi pemangku

kepentingan adalah karena laporan tersebut dapat mengungkapkan informasi baru tentang perusahaan.

Apa yang dapat diberikan oleh seorang auditor dalam mengeluarkan opini kekhawatiran dapat ditentukan oleh beberapa faktor, seperti ukuran perusahaan, opini audit sebelumnya, pertumbuhan perusahaan, dan lain-lain. Contoh ketidakmampuan auditor untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya adalah kebangkrutan perusahaan energi Enron. Kebangkrutan Enron disebabkan oleh penipuan akuntansi yang dilakukan oleh eksekutif perusahaan dan auditor luar. Kantor akuntan Arthur Andersen disalahkan atas kebangkrutan Enron dan dihukum oleh pengadilan atas tuduhan pencucian uang dan menyembunyian utang.

B. KAJIAN TEORI

Audit

Audit adalah proses pengumpulan dan evaluasi bukti yang mendukung informasi pengukuran suatu perusahaan untuk menentukan dan menunjukkan tingkat kesesuaian antara informasi pengukuran dan kriteria yang ditetapkan. Dalam proses audit, laporan audit memegang peranan penting karena laporan audit merupakan hasil dari proses audit. Laporan audit adalah dokumen yang diterbitkan kepada pemangku kepentingan organisasi yang diaudit yang berisi temuan audit dan rekomendasi auditor. Hasil audit/pengujian disajikan sebagai penilaian auditor terhadap kecukupan standar dan keadaan sebenarnya, serta hasil analisis auditor apabila situasi dan standar berbeda. Rekomendasi mencakup saran auditor kepada manajemen untuk memperbaiki kelemahan sistem pengendalian manajemen.

Opini Audit Going Concern

Ini adalah opini akuntansi yang diberikan kepada perusahaan yang berada dalam kesulitan keuangan tetapi bertekad untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu yang wajar. Dalam penilaiannya, suatu perusahaan dianggap sebagai kelangsungan hidup (*going concern*) yang masih eksis (IAI, 2009). Namun, merupakan tanggung jawab auditor untuk menilai apakah perusahaan mempunyai kemampuan untuk melanjutkan usahanya dalam jangka waktu yang wajar, yaitu jangka waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang diaudit (IAI, 2001).

Riahi dan Belkaoui (2006) menemukan bahwa pemikiran kontinuitas mengasumsikan bahwa perusahaan akan terus bekerja untuk mencapai tujuan, kewajiban dan tugasnya. Pendapat ini berasumsi bahwa perusahaan tidak akan

dilikuidasi di kemudian hari atau perusahaan akan tetap eksis selamanya. Jenis pernyataan keberlanjutan ini mencerminkan harapan seluruh pemangku kepentingan dalam suatu perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, auditor tidak memerlukan teknik investigasi khusus. Secara umum, prosedur audit yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan audit lainnya harus cukup untuk mengidentifikasi kondisi dan peristiwa yang menunjukkan keraguan umum dan signifikan mengenai kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada artikel ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi literatur. Metode Penelitian kualitatif adalah metode yang dilakukan dengan cara menganalisa dan juga mengumpulkan data dengan sedalam dalamnya agar mengetahui informasi mendetail tentang penelitian yang dilakukan. Studi literatur dilakukan dengan menganalisis jurnal terpilih dan menarik kesimpulannya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Agency Theory

Teori keagenan menunjukkan bahwa ada dua agen ekonomi yang berkonflik: prinsipal dan konsumen. Hubungan bisnis adalah suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (prinsipal) mengundang orang lain (klien) untuk memberikan jasa kepada prinsipal dan memberi wewenang kepada klien untuk bertindak atas nama prinsipal (Ichsan, 2013). Jika manajer dan klien mempunyai tujuan yang sama, klien akan mendukung apa pun yang diperintahkan manajer. Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan bisnis di mana satu orang atau lebih (prinsipal) meminta orang lain (klien) untuk melakukan suatu layanan bagi prinsipal dan memberdayakan klien untuk membuat keputusan yang baik tentang prinsipal. kontrak Kami percaya bahwa jika kedua pihak memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan nilai perusahaan, klien akan bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Untuk memotivasi pembeli, prinsipal merancang kontrak sedemikian rupa sehingga memenuhi kepentingan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak komersial.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going concern

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, total aset dan ekuitas (Sartono, 2010).

Jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan penjualannya merupakan ukuran profitabilitas. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan Return On Assets (ROA), semakin tinggi rasio ini maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, tidak akan timbul kecurigaan dan keraguan dari auditor terhadap kemampuan perusahaan untuk terus bertahan. dalam bisnis (Yudiantara, 2016).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasionya, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sehingga tidak menimbulkan keraguan di kalangan pengamat terhadap kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Penelitian Gunawan (2017) menemukan bahwa rasio ini berpengaruh negatif terhadap penerimaan ide evaluasi kritis. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh Leverage Terhadap Opini Audit Going concern Rasio leverage

Umumnya diukur dengan membandingkan rasio hutang atau total hutang terhadap total aset, dan jumlah hutang terhadap total aset menyebabkan modal perusahaan berkurang, baik rekening bank macet. Semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk kinerja perusahaan dan semakin besar ketidakpastian terhadap kelangsungan hidup perusahaan. (Gunawan, 2017)

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going concern

Dalam penelitian ini total aset digunakan sebagai variabel proksi ukuran perusahaan. Menurut Mutchler (1985) dalam Kartika (2019), semakin tinggi total aset maka semakin besar niat perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Penelitian Wiryani (2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit kekhawatiran.

Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen Terhadap Pergantian KAP

Ang et al. (2000) Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak memiliki nilai perusahaan adalah perusahaan yang tidak memiliki pemisahan kepemilikan karena direksilah yang memiliki seluruh kekayaan perusahaan tersebut. Ketika masyarakat mempunyai pengaruh yang besar dalam suatu perusahaan, maka masyarakat dapat mempengaruhi perusahaan tersebut dalam kebijakan yang diambilnya melalui media. Bisa jadi sistem pengelolaan perusahaan yang semula dikelola terlebih dahulu menjadi kurang efektif (Hilmidan Ali, 2008).

Tiaki dkk. (2000) menemukan bahwa ketika status non-keluarga meningkat, tindak lanjut dan evaluasi diperlukan. Salah satu bentuk pemantauan dan pengendalian mutu adalah dengan pemilihan pemeriksa KAP. Guedhami dkk.

(2009) menemukan bahwa kepemilikan yang tersebar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perolehan pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi, yang tercermin pada pilihan KAP. Institusi publik mendorong perusahaan untuk mengalihkan auditornya ke KAP yang berkualitas tinggi, artinya semakin rendah kepentingan pengendali maka semakin besar kemungkinan perusahaan beralih ke KAP yang berkualitas tinggi.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Pergantian KAP

Menurut Jensen dan Meckling (1976) konflik kepentingan muncul antara pemilik dan pelanggan karena pelanggan tidak selalu bertindak sesuai keinginan prinsipal sehingga terjadi perdagangan harga. Ada banyak metode yang dapat digunakan untuk mengurangi risiko perusahaan, antara lain kebijakan dividen, kebijakan kredit, dan pengendalian. Agrawal (1994) meneliti kebijakan dividen terhadap total ekuitas perusahaan dan menemukan bahwa dividen dianggap sebagai pengganti hutang untuk mengurangi biaya perusahaan. Bagi investor, pembayaran dividen yang stabil merupakan tanda perusahaan stabil (Sartono, 2001).

Semakin banyak biaya yang disalurkan maka pertumbuhan dan perkembangan perusahaan akan meningkat, namun jika biaya tidak disalurkan maka akan menunjukkan kecenderungan menurun dan timbul keraguan terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu penyebab bebasnya pembayaran dan berkurangnya tingkat pembayaran adalah perlunya dana tambahan untuk kebutuhan investasi perusahaan. Dana tambahan memerlukan pengawasan yang lebih cermat dan investor lebih percaya pada manajemen perusahaan (Loughram et al., 1997). Karena salah satu aspek audit adalah persyaratan kualitas audit yang baik, hal ini diyakini akan mendorong organisasi untuk mengubah KAP.

Opini Audit Tahun Sebelumnya

Menurut penelitian yang dilakukan oleh S, Amrullah (2018), opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit kecamasan saat ini. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Regina dan Paramitadewi (2021) yang menemukan bahwa indeks opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit saat ini. Melihat arah pengaruh hasil tersebut, terlihat bahwa semakin banyak perusahaan yang menerima opini audit berkelanjutan pada tahun sebelumnya, maka semakin besar pula perhatian mereka terhadap opini audit. Hal ini dikarenakan auditor

memperhitungkan opini yang diterima perusahaan pada tahun buku sebelumnya ketika mengeluarkan opini atas hasil akuntansi.

Selain itu, evolusi ekonomi perusahaan pada tahun ini tidak lepas dari apa yang terjadi. Hal ini untuk memastikan auditor mempunyai kesempatan untuk menyampaikan opini tersebut pada tahun ini. Mendapatkan ide-ide yang terus berlanjut pada tahun sebelumnya akan menyebabkan perusahaan kehilangan kepercayaan investor dan kreditor, artinya perusahaan tidak akan mampu mengatasi situasi sulit yang terjadi pada tahun pertama, seperti ketika perusahaan meminjam uang untuk hutang. Hal ini akan memperburuk situasi perusahaan dan kemungkinan besar perusahaan akan mempunyai ide untuk move on dalam satu tahun.

E. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan banyak faktor yang mempengaruhi siklus KAP. Di antara tujuh faktor yang diteliti (arah yang benar, kebijakan kompensasi, kompleksitas keuangan, jumlah anggota dewan, perubahan manajemen, opini kelangsungan usaha dan akuntansi analis), kebijakan pemisahan ditemukan memiliki dampak negatif terhadap perubahan KAP dan durasi KAP. mengaudit. Kehadiran auditor akan bermanfaat dalam reformasi KAP. Artinya, perusahaan yang tidak membagikan dividen dan memiliki prosedur auditor yang panjang wajib melakukan pergantian KAP.

Saat itu, faktor lain seperti kepemilikan organisasi, kesulitan keuangan, jumlah anggota dewan, pergantian manajemen, kontinuitas opini dan kehadiran auditor tidak berpengaruh terhadap perubahan KAP. Hal ini berkaitan dengan kepemilikan saham manajemen dan komite audit, kesulitan keuangan perusahaan, jumlah anggota komite audit dan perubahan manajemen. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa masalah keuangan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap penerimaan konsep continuous review. sebagai suatu entitas, biasanya sama dengan karakternya masalah keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Gunawan, Ketur Sarpa. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Yang Mengalami Financial Distress Di BEI. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar

- Ichsan, R. 2013. Teori Keagenan (Agency Theory). Diperoleh dari <https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agency-theory/> diakses pada 30 November 2023.
- Jensen, Michael C dan Meckling W.H.1976. Theory of The Firm:Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure.Journal of Financial Economics 3. hal 305- 360
- Jensen, M.C, and William H. M. 1976. Revolution, Exit and the Failure of Internal Control System. Journal of financial Economics. Vol. 3. pp. 82-136
- Kartika. 2012. Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Oleh Auditor. Skripsi. Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank. Semarang.
- Loughram, T. & Ritter, J. R. 1997. The Operating Performance of Firms Conducting Seasoned Equity Offerings. Journal of Finance, Vol. 52. pp. 1823-50
- Sartono, 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPEFYOGYAKARTA
- Wiryani, Ni Ketut. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going concern. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Yudiantara. 2016. Opini Audit Going Concern Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.